

**KURASI ARSIP DIGITAL @INSTANUSANTARA DI  
INSTAGRAM: PENDEKATAN *DIGITAL CURATION*  
*CENTRE LIFECYCLE MODEL***



**SKRIPSI**

Oleh:

**Ghea Winangkit Sumiadi**

**NIM: 2110273026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL/GENAP 2026**

**KURASI ARSIP DIGITAL @INSTANUSANTARA DI  
INSTAGRAM: PENDEKATAN *DIGITAL CURATION*  
*CENTRE LIFECYCLE MODEL***



**SKRIPSI**

Oleh:

**Ghea Winangkit Sumiadi**

**NIM: 2110273026**

Skripsi ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Tata Kelola Seni  
2026

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul:

**KURASI ARSIP DIGITAL @INSTANUSANTARA DI INSTAGRAM:  
PENDEKATAN DIGITAL CURATION CENTRE LIFECYCLE MODEL**  
diajukan oleh Ghea Winangkrit Sunnata: NIM 2110233026: Program Studi S-1  
Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90302), telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juni  
2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Ketua,

  
**Dr. Aultra Ainssina, S.Sn., M.A.**  
NIPTK 1969121569230103

Pembimbing II/ Anggota

  
**Rr. Agustina Ledy Ratha, S.Ant., M.A.**  
NIPTK 1986071067230383

Cognate/ Anggota

  
**A. Sudjud Dartanto, S.Sos., M.Hum**  
NIPTK 5854755655130102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Koordinator Program Studi Tata Kelola Seni

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.**  
NIPTK 1971048049130073

  
**Dr. Tjvna Rosdita Putra, S.Sos., M.M.**  
NIPTK 233776466513037

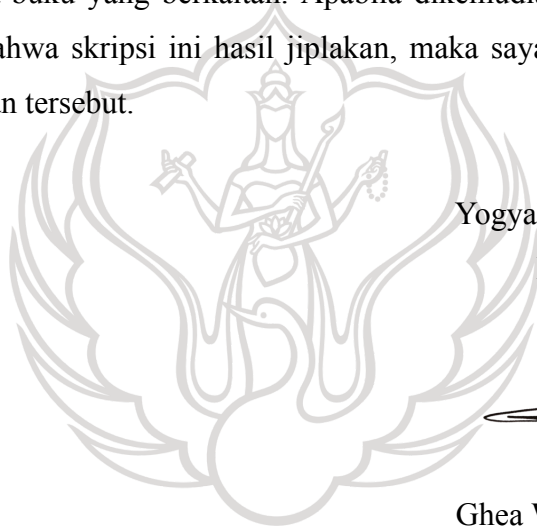
## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ghea Winangkit Sumiadi

NIM: 2110273026

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Yogyakarta, 26 Mei 2026

Hormat saya

Ghea Winangkit Sumiadi

***Di Mana Ada Kemauan  
Pasti ada Harapan***

***Di Mana Ada Harapan  
Pasti Ada Jalan***

***Di Mana Ada Jalan  
Pasti Sampai Tujuan***



*-Ghea W. Sumiadi-*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kurasi Arsip Digital @Instansantara Di Instagram: Pendekatan *Digital Curation Centre Lifecycle Model*" dengan baik. Perjalanan menyusun skripsi ini tentu bukan hal yang mudah, ada banyak proses, revisi, overthinking, begadang hingga rasa ingin menyerah. Namun semua itu menjadi bagian dari proses belajar yang sangat berharga. Selesaiannya skripsi ini merupakan salah satu bentuk rasa syukur bisa berkuliah di kampus seni. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Tata Kelola Seni dan memperoleh gelar sarjana.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Disadari bahwa skripsi ini dapat disusun berkat dukungan, perhatian serta bimbingan dari berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
3. Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A selaku Wakil Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
4. Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M, selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni dan sekaligus dosen wali yang telah memberikan dukungan
5. Dr. Arinta Agustina, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing hingga skripsi ini dapat selesai dikerjakan dengan baik.
6. Rr. Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A. Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing hingga skripsi ini dapat selesai dikerjakan dengan baik
7. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat disempurnakan.

8. Instansantara Pusat yang telah memberikan izin, bantuan serta informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terutama kepada pengurus periode 2021-2026 yaitu Om Imran sebagai ketua umum, Teh Tiana, Om Prianto, Om Mufti, Om Leo dan Om Awang sebagai kurator pusat dan Teh Cita Monika sebagai Instansantara kreatif.
9. Instansantara Priangan yang sudah menjadi keluarga baru dan mendukung serta mendoakan kelancaran skripsi ini.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian serta semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Rifat Alwan M, S.T. yang menjadi *support system* dalam segala hal, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa dan menemani selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Lingkungan tempat kerja Adhinatha Studio Photo, Puzzle Color dan Ravora Creative serta orang-orang didalamnya yang memberikan dukungan, kesempatan dan pengertian selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman TKS angkatan 2021 yang telah kebersamai, berbagi pengalaman serta memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan hingga skripsi selesai. Natasya, Nana, Novi, Kendra, Arin, Audi, Rangga, Kevin, Avril, Alya, Luna, Tirza, Dhea, Suci, Amanda, Atikah, Safira, Eva, Salsa, Zaki, Huze, Chandra, Damar, Ayam, Rio, Werku, Oren, Lingkar, Gisel, Hayang, Yovit, Dinda, Kinan, Yola, Flea, Reinhart, Mas Sano, Edhita, Kania dan Rivaldo (Alm).
14. Emilia teman mengerjakan skripsi terima kasih sudah menjadi pendengar, saling mendukung, berbagi semangat hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.
15. Penjual dan Pengantar makanan Shopee food yang sudah berjualan dan mengantar makanan dikala sibuk mengerjakan skripsi.

16. Dan yang terakhir terima kasih kepada diri sendiri sudah mau berjuang dalam semua hal. Besok semua yang diharapkan dan diimpikan akan terwujud satu persatu dalam keadaan sehat, senang, nyaman, bahagia serta hal-hal baik lainnya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Terlepas dari semua itu, disadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa yang digunakan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan agar laporan ini dapat disempurnakan.

Yogyakarta, 26 Mei 2026



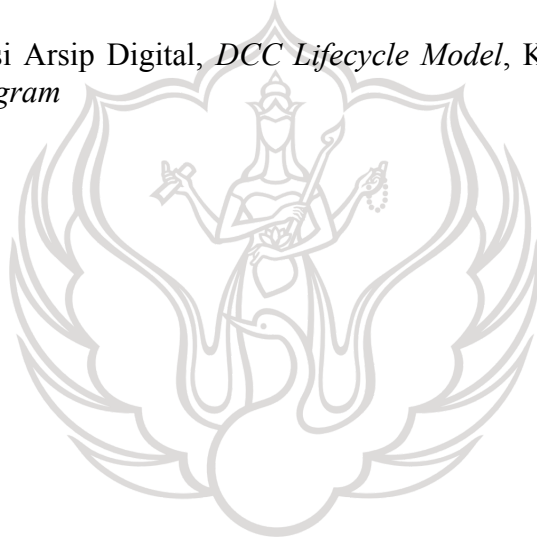
Handwritten signature of Ghea Winangkit Sumiadi.

Ghea Winangkit Sumiadi

## ABSTRAK

Komunitas fotografi Instanusantara Indonesia merupakan komunitas berbasis media sosial Instagram yang aktif melakukan kurasi digital. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi arsip foto digital komunitas Instanusantara mulai dari pengumpulan karya hingga diunggah di Instagram, mendeskripsikan hasil kerja kurasi arsip foto digital serta menganalisis proses kurasi tersebut menggunakan pendekatan *Digital Curation Centre (DCC) Lifecycle Model*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsip foto digital Instanusantara diperoleh dari pengumpulan karya hingga diposting di akun Instagram @Instanusantara. Proses kurasi yang dijalankan berlangsung secara sistematis meskipun bukan lembaga arsip formal. Dari lima belas indikator *DCC Lifecycle Model* tiga belas indikator terpenuhi sepenuhnya, satu terpenuhi sebagian yaitu Ingest dan satu belum terpenuhi yaitu Migrasi. Temuan ini menunjukkan bahwa Instanusantara bukan lembaga arsip formal namun telah mengelola arsip foto digital secara sistematis mendekati standar *DCC Lifecycle Model*.

**Kata kunci:** Kurasi Arsip Digital, *DCC Lifecycle Model*, Komunitas Fotografi, Media Sosial, *Instagram*



## **ABSTRACT**

*The Instanusantara Indonesia photography community is an Instagram based social media community that actively conducts digital curation. The purpose of this study was to identify the digital photo archives of the Instanusantara community from the collection of works to their uploads on Instagram, describe the results of the digital photo archive curation work and analyze the curation process using the Digital Curation Centre (DCC) Lifecycle Model approach. The method used in this study was qualitative with a case study design. The results indicated that the Instanusantara digital photo archives were obtained from the collection of works to their posting on the @Instanusantara Instagram account. The curation process carried out was systematic despite not being a formal archival institution. Of the fifteen DCC Lifecycle Model indicators, thirteen were fully met, one was partially met namely Ingest, and one was not met namely Migration. These findings indicated that Instanusantara is not a formal archival institution but has managed its digital photo archives systematically, approaching the DCC Lifecycle Model standards.*

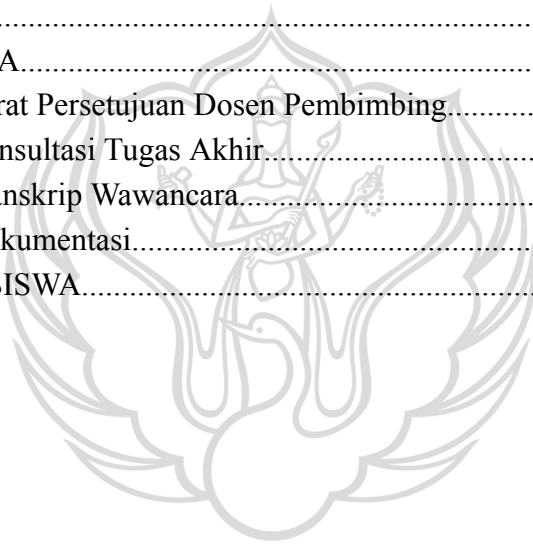
**Keywords:** *Digital Archive Curation, DCC Lifecycle Model, Photography Community, Social Media, Instagram*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi Mahasiswa.....	5
2. Bagi Institusi (Komunitas Instansantara).....	5
3. Bagi Masyarakat/Anggota Komunitas.....	5
E. Metode penelitian.....	5
1. Metode Pendekatan.....	5
2. Metode pengumpulan Data.....	6
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	8
4. Analisis Data.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	16
1. Arsip Digital.....	16
2. Kurasi Digital.....	18
3. Fotografi.....	22
4. Media Sosial.....	27
BAB III.....	30
PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA.....	30

A. Tinjauan Umum Komunitas Instansantara Indonesia.....	30
1. Profil Komunitas Instansantara Indonesia.....	30
2. Visi Misi.....	32
3. Struktur Organisasi.....	33
4. Logo Komunitas Instansantara Indonesia.....	34
B. Pembahasan Data.....	37
1. Mekanisme Kurasi Arsip Foto.....	37
2. Praktik Kerja Kurasi Arsip.....	43
3. Analisis Praktik Kurasi Arsip Digital @Instansantara Berdasarkan DCC Lifecycle Model.....	66
BAB IV.....	82
PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
A. Lampiran Surat Persetujuan Dosen Pembimbing.....	89
B. Lampiran Konsultasi Tugas Akhir.....	90
C. Lampiran Transkrip Wawancara.....	94
D. Lampiran Dokumentasi.....	116
BIODATA MAHASISWA.....	128



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Instagram komunitas.....	31
Gambar 3.2 Struktur organisasi.....	33
Gambar 3.3 Logo.....	34
Gambar 3.4 Bagian-bagian logo.....	34
Gambar 3.5 Icon.....	35
Gambar 3.6 Icon.....	36
Gambar 3.7 Watermark.....	36
Gambar 3.8 Watermark.....	36
Gambar 3.9 Hirarki Kerja Kurasi.....	37
Gambar 3.10 Alur Kerja Kurasi.....	39
Gambar 3.11 Distribusi kode hastag melalui WhatsApp grup.....	40
Gambar 3.12 Distribusi kode hastag regional sekaligus template caption.....	40
Gambar 3.13 Contoh postingan anggota dengan template caption.....	41
Gambar 3.14 Contoh tema landscape gunung.....	48
Gambar 3.15 Contoh tema landscape air terjun.....	48
Gambar 3.16 Contoh tema potrait orang.....	49
Gambar 3.17 Contoh tema portrait close up.....	49
Gambar 3.18 Contoh tema Street/Urban transportasi.....	50
Gambar 3.19 Contoh tema Street/Urban jalan Braga.....	50
Gambar 3.20 Contoh tema budaya dan tradisi Bali.....	51
Gambar 3.21 Contoh tema budaya dan tradisi Kalimantan.....	51
Gambar 3.22 Contoh tema fauna orang utan.....	52
Gambar 3.23 Contoh tema fauna ular.....	52
Gambar 3.24 Contoh tema arsitektur masjid.....	53
Gambar 3.25 Contoh tema arsitektur bangunan masjid.....	53
Gambar 3.26 Contoh tema astrofotografi startrails.....	54
Gambar 3.27 Contoh tema astrofotografi benda di langit malam.....	54
Gambar 3.28 Contoh tema eksperimental long exposure di Tugu Jogja.....	55
Gambar 3.29 Contoh tema eksperimental light painting.....	55
Gambar 3.30 Contoh tema sosial/human interest kegiatan masyarakat.....	56
Gambar 3.31 Contoh tema sosial/human interest kegiatan di pasar.....	56
Gambar 3.32 Contoh tema kuliner klepon.....	57
Gambar 3.33 Contoh tema kuliner soto tangkar.....	57
Gambar 3.34 Dokumentasi feed dan konsistensi visual.....	58
Gambar 3.35 Dokumentasi caption foto hasil kurasi.....	59
Gambar 3.36 Dokumentasi caption konten hari besar.....	59

Gambar 3.37 Dokumentasi caption konten sosial.....	60
Gambar 3.38 Dokumentasi penggunaan feed untuk postingan hasil kurasi.....	60
Gambar 3.39 Dokumentasi penggunaan feed untuk postingan hari besar.....	61
Gambar 3.40 Dokumentasi penggunaan fitur carousel.....	61
Gambar 3.41 Dokumentasi penggunaan fitur reels.....	62
Gambar 3.42 Dokumentasi penggunaan fitur Stories yang disimpan sebagai highlights.....	62
Gambar 3.43 Dokumentasi penggunaan identitas logo dan icon.....	63
Gambar 3.44 Dokumentasi penggunaan identitas icon care.....	63
Gambar 3.45 Penggunaan identitas watermark member gallery.....	64
Gambar 3.46 Penggunaan identitas watermark photo of the day.....	64
Gambar 3.47 Dokumentasi penggunaan identitas warna burnt orange.....	65
Gambar 3.48 Dokumentasi penggunaan hastag berlapis.....	65
Gambar 3.49 Dokumentasi penggunaan hastag tematik.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Surat persetujuan dosen.....	89
Gambar 2 Lembar konsultasi pembimbing 1.....	90
Gambar 3 Lembar konsultasi pembimbing 1.....	91
Gambar 4 Lembar konsultasi pembimbing 2.....	92
Gambar 5 Lembar konsultasi pembimbing 2.....	93
Tabel 1 Transkrip wawancara Imran Rosadi.....	94
Tabel 2 Transkrip wawancara Willa Pritia Wulantiana.....	99
Tabel 3 Transkrip wawancara Andri Mufti.....	102
Tabel 4 Transkrip wawancara Pritjohan Agung Winawang.....	105
Tabel 5 Transkrip wawancara Muhammad Leo Nugraha.....	107
Tabel 6 Transkrip wawancara Prianto Puji Anggriawan.....	110
Tabel 7 Transkrip wawancara Cita Monika.....	114
Gambar 6 Dokumentasi wawancara Prianto Puji Anggriawan.....	116
Gambar 7 Dokumentasi Wawancara Cita Monika.....	117
Gambar 8 Dokumentasi Wawancara Andri Mufti.....	118
Gambar 9 Dokumentasi Wawancara Muhammad Leo Nugraha.....	119
Gambar 10 Dokumentasi wawancara Imran Rosadi.....	120
Gambar 11 Dokumentasi wawancara Pritjohan Agung Winawang.....	121
Gambar 12 Dokumentasi wawancara Willa Pritia Wulantiana.....	122
Gambar 13 Dokumentasi postingan hasil kurasi.....	123
Gambar 14 Dokumentasi hastag #instanusantara.....	123
Gambar 15 Dokumentasi contoh hastag berkode #instanusantara3963.....	124
Gambar 16 Dokumen profil Komunitas Instanusantara.....	124
Gambar 17 Dokumen sejarah Komunitas Instanusantara.....	125
Gambar 18 Dokumen visi misi Komunitas Instanusantara.....	125
Gambar 19 Dokumen SOP Komunitas Instanusantara.....	126
Gambar 20 Akun Instagram terkena shadow banned dalam mencari hastag.....	126
Gambar 21 Dokumentasi sidang skripsi.....	127
Gambar 22 Dokumentasi presentasi sidang skripsi.....	127

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan era digital saat ini menjadikan media sosial lebih dari sekadar platform komunikasi; kini media sosial berfungsi sebagai ruang arsip dinamis untuk menyimpan dan berbagi pengalaman hidup. Arsip dalam arti luas yaitu informasi yang terekam atau endapan informasi dari pelaksanaan fungsi/kegiatan administrasi instansi/organisasi maka arsip adalah suatu informasi yang terekam dalam media dan bentuk apa pun yang dibuat atau diterima oleh instansi/organisasi dalam rangka operasional (Roeliana & Yogopriyatno, 2023:8). Arsip identik dengan dokumen fisik yang disimpan di lembaga resmi seperti perpustakaan, museum atau arsip nasional maka saat ini proses pengarsipan telah bergeser ke ruang digital.

Arsip digital adalah data (arsip) yang dapat disimpan dan ditransmisikan dalam bentuk terputus-putus atau dalam bentuk kode-kode biner yang dapat dibuka, dibuat atau dihapus dengan alat komputasi yang dapat membaca atau mengolah data dalam bentuk biner sehingga arsip dapat dipergunakan atau dimanfaatkan (Muhidin, 2016:179). Arsip konvensional adalah jenis arsip yang disimpan dalam bentuk fisik seperti dokumen kertas. Arsip digital adalah jenis arsip yang tersimpan dalam format elektronik berupa file digital. Keberadaan arsip digital memungkinkan akses yang lebih mudah karena dapat dibuka melalui perangkat elektronik kapan saja dan dari berbagai lokasi (Azahra & Putra, 2024:3).

Media sosial dalam kemajuannya mengalami perkembangan fungsi sebagai sarana interaksi sosial dan menjadi alternatif dalam penyimpanan arsip pribadi. Pengguna media sosial menganggap arsip sebagai penanda bahwa data yang mereka unggah telah tersimpan dan dapat diakses kembali melalui berbagai perangkat. Konten yang dibagikan di *platform* seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp* tidak akan hilang begitu saja

dalam jangka waktu tertentu, melainkan tetap tersimpan dan dapat diakses dengan relatif mudah (Kusumawardani & Hanggoro, 2018:160). Media sosial memiliki karakteristik yang membedakannya dari media lain meliputi jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, konten yang dihasilkan oleh pengguna serta proses penyebaran informasi (Nasrullah, 2016:15). *Instagram* merupakan salah satu *platform* media sosial yang populer dan digunakan oleh berbagai kalangan untuk membagikan berbagai jenis konten seperti tulisan, foto dan video kepada jaringan sosial. Selain itu, *Instagram* juga berfungsi sebagai alat untuk membangun identitas digital sekaligus membentuk personal branding penggunanya (Sikumbang et al., 2024:11030).

Komunitas Instanusantara Indonesia merupakan salah satu komunitas fotografi berbasis media sosial di Indonesia sejak tahun 2012. Komunitas ini mendorong para pengguna dari berbagai regional untuk menampilkan karya foto sebagai bentuk dokumentasi dan apresiasi. Komunitas Instanusantara didirikan oleh Andi Afriansyah di Malang dengan tujuan memperkenalkan keindahan alam, budaya dan keberagaman masyarakat Indonesia melalui media fotografi (Sitalaksmi & Rahmiaji, 2016). Menjelajahi berbagai eksplorasi visual Instanusantara menjadikan *Instagram* sebagai ruang utama aktivitasnya dengan akun resmi @Instanusantara dan penggunaan tagar #instanusantara. Sampai saat ini tagar tersebut telah digunakan oleh banyak pengguna dan akun utama telah memiliki 252k *followers* per April 2026 maka, ini menandakan luasnya jejaring partisipasi orang-orang dalam komunitas ini (Instanusantara, n.d.). Komunitas Instanusantara dipilih sebagai objek penelitian karena komunitas fotografi ini berbasis *Instagram* yang sudah berdiri lebih dari satu dekade dan menjalankan kurasi arsip foto digital namun belum pernah ada yang mengkaji secara akademik dari sisi kurasi arsip digitalnya.

Komunitas Instanusantara memiliki tim kurator dengan tugas utama mengkurasi foto-foto yang masuk melalui tagar untuk dipublikasikan kembali di akun *Instagram*. Proses kurasi ini mengacu pada

*Standard Operating Procedure (SOP)* komunitas yang telah ditetapkan. Komunitas Instansantara perlahan membangun arsip visual digital yang menyimpan beragam potret identitas dan budaya Indonesia seperti foto pemandangan alam, makanan tradisional daerah, budaya, hewan, tumbuhan, seni, kepercayaan dan lain sebagainya. Komunitas Instansantara juga rutin mengadakan kegiatan *offline* seperti kompetisi fotografi, *hunting* bersama, pameran, pelatihan dan pertemuan nasional yang memperkuat interaksi antaranggota dari berbagai daerah.

Praktik kurasi yang dijalankan oleh komunitas Instansantara Indonesia menunjukkan fenomena baru di era media sosial. Dalam perspektif *Digital Curation Center (DCC) Lifecycle Model (n.d.)*, kurasi digital adalah pengelolaan dan pelestarian data/informasi digital dalam jangka panjang yang melibatkan pemeliharaan, pelestarian dan penambahan nilai pada data digital sepanjang siklus hidupnya (*DCC Lifecycle Model, n.d.*). Proses kurasi digital di komunitas ini dimulai dari pengumpulan foto melalui penggunaan tagar kemudian masuk pada tahap proses kurasi oleh tim kurator hingga tahap publikasi ulang di akun utama.

Fenomena yang terjadi membuktikan bahwa praktik pengarsipan dan kurasi kini tidak hanya dilakukan oleh lembaga formal seperti museum atau galeri, melainkan juga dapat tumbuh secara mandiri melalui komunitas digital. *Instagram* sebagai *platform* berbasis audiovisual memungkinkan dokumentasi tersusun secara kronologis, berkelompok melalui tagar dan mudah diakses oleh publik sehingga menjadi ruang arsip bersama yang bersifat terbuka. Praktik kurasi digital semakin banyak tetapi mengenai kajian akademik masih terbatas khususnya pada bidang seni dan komunitas digital. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas konteks kurasi di ruang fisik seperti museum atau galeri sementara kurasi di media sosial belum banyak dieksplorasi. Sebagian besar penelitian mengenai media sosial *Instagram* cenderung pada aspek komunikasi, interaksi pengguna, strategi branding atau marketing bukan pada mekanisme kurasi dan pengarsipan konten visual.

Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang cukup signifikan maka penelitian dengan judul "Kurasi Arsip Digital @Instansantara Di Instagram: Pendekatan *Digital Curation Centre Lifecycle Model*" untuk menganalisis sejauh mana praktik kurasi arsip digital komunitas @Instansantara memenuhi standar *DCC Lifecycle Model* yang selama ini lebih banyak diterapkan pada lembaga arsip formal. Penelitian ini fokus pada praktik kurasi foto digital berupa unggahan di akun *Instagram* @Instansantara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi komunitas Instansantara maupun komunitas fotografi digital serupa dalam mengembangkan sistem pengelolaan arsip visualnya sekaligus memperkaya kajian kurasi arsip digital di luar konteks lembaga formal.

#### B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses kurasi arsip foto digital dari komunitas fotografi Instansantara Indonesia di *Instagram* dengan menggunakan pendekatan *Digital Curation Center Lifecycle Model*?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi arsip foto digital dari komunitas Instansantara Indonesia mulai dari pengumpulan karya foto hingga diunggah di media sosial *Instagram*.
2. Mendeskripsikan hasil kerja kurasi arsip foto digital komunitas fotografi Instansantara Indonesia di *Instagram*.
3. Menganalisis proses kurasi arsip foto digital komunitas fotografi Instansantara Indonesia di *Instagram* dengan menggunakan pendekatan *DCC Lifecycle Model*.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai praktik kurasi arsip digital dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik mengkaji bidang kurasi digital.

##### 2. Bagi Institusi (Komunitas Instansuantara)

Bagi komunitas Instansuantara hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk meningkatkan pengelolaan arsip digital serta memperkuat perannya sebagai penjaga arsip digital.

##### 3. Bagi Masyarakat/Anggota Komunitas

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan konten fotografi sebagai arsip digital dalam upaya menjaga, mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi visual.

#### E. Metode penelitian

##### 1. Metode Pendekatan

Dalam penulisan penelitian yang berjudul “Kurasi Arsip Digital @Instansuantara di Instagram: Pendekatan *Digital Curation Centre Lifecycle Model*” menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami proses kurasi arsip digital di akun *Instagram @Instansuantara* dan desain studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu objek spesifik yaitu komunitas Instansuantara. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah (Moleong, 2016:6). Berdasarkan fokus penelitian pemilihan metode ini bertujuan mengungkap secara rinci

proses kurasi arsip foto digital pada platform *Instagram* komunitas Instanusantara Indonesia dengan standar *DCC Lifecycle Model*.

## 2. Metode pengumpulan Data

### a. Observasi Non Partisipatif

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik ini menjadi dasar ilmu pengetahuan karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data atau fakta empiris dihasilkan melalui kegiatan observasi. Salah satu bentuk observasi adalah observasi non partisipan yaitu pengamatan dimana pelaksana penelitian tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian. Jenis observasi ini hanya berperan sebagai pengamat dari luar tanpa ikut serta dalam kegiatan sehingga perilaku subjek dapat diamati secara natural tanpa intervensi (Abubakar, 2021:90).

Penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipatif. Posisi sebagai anggota komunitas Instanusantara Indonesia tidak disertai keterlibatan dalam proses kurasi foto digital yang dilakukan oleh tim kurator. Observasi dilakukan dengan mengamati proses kurasi melalui akun *Instagram* resmi komunitas seluruh proses dapat diamati secara natural tanpa mempengaruhi aktivitas kerja tim kurator. Adapun data yang diamati berasal dari postingan *Instagram* sejak 7 Februari 2021 hingga 15 November 2025.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan narasumber (seseorang yang dinilai memiliki informasi tentang objek) (Kriyantono, 2020:289). Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena pertanyaannya sudah disusun secara berurutan dan sistematis. Mewawancarai lima orang kurator serta individu lain yang memiliki peran dalam proses kurasi arsip foto digital

pada akun Instagram Instanusantara. Wawancara dilakukan online secara terbuka dan fleksibel tujuannya memberi ruang bagi narasumber untuk menjelaskan pengalaman mereka secara menyeluruh.

*Tabel 1.1 Narasumber*

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Imran Rosadi	Ketua Umum
2	Prianto Puji Anggriawan	Kurator
3	Andri Mufti	Kurator
4	Leo Nugraha	Kurator
5	Willa Tiana	Kurator
6	Awang Pritjohan	Kurator
7	Cita Monika	Instanusantara Kreatif

*Sumber: Ghea Winangkit, 2026*

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Fitrah, 2017:74).

Data dokumentasi yang dikumpulkan berupa arsip digital, postingan akun *Instagram* @Instanusantara dan berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan proses pemilihan hingga publikasi foto. Semua dokumentasi digunakan sebagai pendukung terhadap temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga proses penelitian dapat berjalan lebih efisien, akurat, lengkap dan sistematis serta memudahkan pengolahan data (Hikmawati, 2020:43). Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk membantu menyusun penelitian ini yaitu ada *laptop*, *smartphone* dan beberapa aplikasi seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Google Spreadsheet*.

### 4. Analisis Data

Analisis merupakan proses mengolah data menjadi informasi yang berguna guna menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis yang telah ditetapkan maupun menginterpretasikan makna dari sebuah fenomena dalam konteks penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:91). Analisis data dilakukan dengan menggunakan standar *DCC Lifecycle Model* dalam mengkaji proses kurasi arsip foto digital. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap berlangsung sejak proses pengumpulan data dimulai hingga penelitian selesai. Proses analisis tidak menunggu data terkumpul semua tetapi dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan. Ada 3 tahap analisis data (Miles dan Huberman, 2014:12-14) yang digunakan sebagai berikut.

#### a. Reduksi Data

Tahap reduksi data dilakukan proses memilih, menyaring dan fokus terhadap informasi yang didapat dari observasi non partisipatif, wawancara serta dokumentasi. Proses ini dimulai dengan (1). mengidentifikasi tahapan kurasi yang dilakukan oleh tim kurator. (2). tahap kriteria penilaian foto hingga pengambilan keputusan akhir informasi tersebut didapatkan melalui observasi dan wawancara. (3). menyeleksi temuan terkait penggunaan arsip digital seperti pengelolaan caption, metadata dan konsistensi visual unggahan yang menjadi bagian penting dari proses kurasi.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan secara sistematis sehingga memperlihatkan hubungan antara tahapan kurasi, keputusan kurator, serta faktor-faktor yang mempengaruhi terpilihnya foto untuk dipublikasikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif mengenai proses kurasi, peran kurator dan alur kerja, dokumentasi unggahan *Instagram* serta menyajikan mengenai identifikasi visual postingan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir ini menjelaskan menjelaskan seluruh informasi yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Kesimpulan yang ditarik bersifat sementara dan terus diverifikasi sepanjang penelitian berlangsung dengan membandingkan kembali data dan memastikan bahwa kesimpulan benar-benar mencerminkan kondisi nyata dilapangan mengenai proses kurasi foto di akun *Instagram* Instanusantara Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang judul penelitian “Kurasi Arsip Digital @Instanusantara Di Instagram: Pendekatan *Digital Curation Centre Lifecycle Model*” dengan beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kurasi arsip digital, media sosial, fotografi dan mengenai komunitas Instanusantara sebagai bahan perbandingan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan

penelitian. Landasan teori dalam penelitian ini mencakup beberapa teori arsip digital, kurasi digital, fotografi dan media sosial.

### BAB III. PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Bab ini memaparkan hasil penelitian mengenai langkah-langkah proses kurasi arsip foto digital komunitas fotografi Instansantara Indonesia di *Instagram* dengan menggunakan standar *DCC Lifecycle Model*. Penyajian data dan pembahasan dalam bab ini mengacu pada tahapan-tahapan yang terdapat dalam *DCC Lifecycle Model* sebagai kerangka analisis.

### BAB V. PENUTUP

Bab penutup berisi rangkuman hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak komunitas Instansantara maupun peneliti berikutnya agar dapat dikembangkan lebih lanjut.

